

**PENILAIAN DIRI PERKULIAHAN DARING MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS
SELAMA PANDEMI COVID-19 MATA KULIAH
MICROTEACHING TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Progran Studi Strata I
Pada Pendidkan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**RIZKA ARTI NURDENI
A420164004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENILAIAN DIRI PERKULIAHAN DARING MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS SELAMA PANDEMI COVID-
19 MATA KULIAH MICROTEACHING TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan oleh:

**Rizka Arti Nurdeni
A420164004**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 9 Oktober 2020


**Annur Indra Kusumadani, S.Pd., M.Pd
NIDN: 06110390002**

HALAMAN PENGESAHAN
PENILAIAN DIRI PERKULIAHAN DARING MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS SELAMA PANDEMI COVID-19 MATA KULIAH
MICROTEACHING TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rizka Arti Nurdeni
A420164004

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji
Pada Hari Jum'at 9 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

- | | |
|--|---------|
| 1. Annur Indra Kusumadani, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji) | (.....) |
| 2. Dra. Suparti, M.Si.
(Penguji I) | (.....) |
| 3. Dra. Hariyatmi, M.Si.
(Penguji II) | (.....) |

Surakarta, 9 Oktober 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. H. Anon Joko Prayitno, M.Hum

NIDN: 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahawa dalam publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Oktober 2020



Rizka Arti Nurdeni
A420164004

PENILAIAN DIRI PERKULIAHAN DARING MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS SELAMA PANDEMI COVID-19 MATA KULIAH MICROTEACHING TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Abstrak

Berkaitan dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini membawa dampak bagi seluruh masyarakat, salah satunya pelajar. Pemerintah telah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka di sekolah maupun universitas saat ini dilakukan secara online atau dalam jaringan (Daring). Praktek Microteaching di Universitas Muhammadiyah Surakarta saat ini dilaksanakan dari rumah secara Daring. Praktek sendiri dilakukan dengan membuat video yang berisi praktek microteaching, kemudian diunggah ke laman *Youtube* dan link diteruskan melalui *WhatsApp* grup agar dapat dinilai oleh dosen dan teman sejawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Perkuliahan daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS Selama Pandemi COVID-19 Mata Kuliah Microteaching Tahun Akademik 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Metode dalam penelitian ini berupa angket yang bersifat tertutup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian diri perkuliahan Daring mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMS selama masa pandemic COVID-19 mata kuliah microteaching terhadap indikator pembuatan video microteaching cukup sulit (54.46%), indikator penggunaan media pada perkuliahan daring sulit (62.09%) dan pada indikator kegiatan pembelajaran pada perkuliahan daring microteaching sulit (67.24%), sehingga dari ketiga indikator diperoleh rata-rata presentase (61.26%) yang termasuk dalam kategori sulit.

Kata Kunci : Penilaian Diri, Kesulitan, daring, Microteaching, Pandemi COVID-19

Abstract

In connection with the COVID-19 virus in Indonesia, currently it has an impact on the entire community, one of which is students. The government has implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB), learning which is usually done in person or face-to-face at schools and universities is currently done online or in a network (online). The practice of Microteaching at the Muhammadiyah University of Surakarta is currently carried out from home online. The practice itself is done by making a video containing microteaching practice, then uploading it to the Youtube page and the link is forwarded via the WhatsApp group so that it can be assessed by lecturers and peers. The purpose of this study was to determine the self-assessment of online lectures for students of the FKIP UMS Biology Education Study Program during the COVID-19 Pandemic, Microteaching

Course, Academic Year 2019/2020. This research is a qualitative descriptive study. The sampling technique used was total sampling technique. The method in this research is a closed questionnaire. The results of this study show that the self-assessment of online lectures for Biology Education Study Program students at UMS during the COVID-19 pandemic, the microteaching course on the indicators of making video microteaching is quite difficulty (54.46%), indicators of media use in online lectures are difficulty (62.09%) and on indicators of activity learning in online microteaching lectures is difficulty (67.24%), so that from the three indicators an average percentage (61.26%) is obtained which is in the difficulty category.

Keywords : Self-Assessment, difficulty, online, Microteaching, The COVID-19 Pandemic

1. PENDAHULUAN

Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19.

Pembelajaran yang dilasanakan seluruh instansi pendidikan di Indoinesia menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan

sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Dewi, 2020). Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam elearning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama, Yamamoto, & S, 2007)

Berkaitan dengan adanya wabah COVID-19, pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga perkuliahan tatap muka harus diberhentikan sementara waktu dan digantikan dengan Perkuliahan dari rumah atau biasa disebut dalam jaringan (Daring). Sesuai dengan himbuan tersebut, Universitas Muhammadiyah Surakarta juga menerapkan hal tersebut. Seperti yang kita tau, pembelajaran Daring juga harus disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah. Tidak semua mata kuliah hanya mempelajari tentang teori, ada juga mata kuliah yang memerlukan praktek. Salah satunya adalah mata kuliah Microteaching yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Microteaching biasa dilakukan di ruang lab dengan berbagai macam perangkat yang telah disediakan, tetapi dengan adanya wabah COVID-19 praktek Microteaching harus dilakukan dari rumah atau secara Daring. Seperti Program Studi Pendidikan Biologi memilih melakukan praktek microteaching dari rumah dengan media social sebagai perantara antara dosen dan mahasiswa yaitu aplikasi *Youtube* dan *WhatsApp*.

Pembelajaran mikro (*microteaching*) merupakan mata kuliah pendidikan dengan pendekatan praktek yang dilaksanakan mahasiswa FKIP tingkat III semester Genap untuk mempersiapkan Praktek Program Lapangan atau biasa disebut PPL di sekolah binaan yang telah ditentukan oleh pihak Universitas. Pada dasarnya pembelajaran mikro atau yang sering disebut *microteaching* merupakan sebuah wahana untuk melatih kesiapan atau mengasah keterampilan mengajar mahasiswa sebagai calon guru. Dengan adanya pembelajaran *microteaching* diharapkan mahasiswa yang akan menjadi calon guru akan siap untuk mengajar dan akan menciptakan pembelajaran yang efektif pada praktek dilapangan (Setiawan & Mulyani,

2018). Pada penelitian ini menggunakan angket *Self-Assessment*. Penilaian diri (*Self-Assessment*) merupakan suatu metode penilaian yang member kesempatan kepada siswa untuk mengambil tanggung jawab terhadap belajar mereka sendiri. (Zakylubis, 2011) mengatakan bahwa siswa merupakan penilai yang baik terhadap perasaan dan pekerjaan mereka Oleh karena itu guru dapat memulai proses penilaian diri dengan kesempatan siswa untuk melakukan validasi pemikiran mereka sendiri.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 76 mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2017 tahun ajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *total sampling*. Sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi yaitu 76 mahasiswa. Alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa penilaian diri perkuliahan daring pada masa pandemi COVID-19 yang terdiri dari 3 indikator yaitu pembuatan video microteaching, penggunaan media dalam perkuliahan dari mata kuliah microteaching dan kegiatan selama perkuliahan daring microteaching. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Instrument penelitian berupa angket yang terdiri 25 pernyataan. Analisis data angket dilakukan dengan menghitung presentase rata-rata pada setiap aspek dan disajikan dalam bentuk kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berkaitan dengan penilaian diri perkuliahan daring mata kuliah microteaching selama pandemi COVID-19 tahun akademik 2019/2020. Data diperoleh dari angket penilaian diri perkuliahan daring mahasiswa prodi FKIP UMS selama pandemi COVID-19 mata kuliah microteaching tahun akademik 2019/2020. Pembahasan dan hasil penelitian mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penilaian diri perkuliahan daring mahasiswa prodi

biologi FKIP UMS selama pandemi COVID-19 mata kuliah microteaching tahun akademik 2019/2020. Data hasil penelitian terdiri dari tiga aspek yaitu pembuatan video praktek microteaching, penggunaan media dalam perkuliahan daring mata kuliah microteaching dan kegiatan pembelajaran selama perkuliahan daring mata kuliah microteaching. Ketiga aspek ini dipilih berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini yaitu adanya Pembatasan Social Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan lembaga pendidikan termasuk Universitas dan penerapan Distance Learning sehingga seluruh kegiatan pendidikan dilakukan secara online Hasil Persentase rata-rata penilaian diri perkuliahan daring mahasiswa prodi pendidikan biologi selama pandemi COVID-19 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1 Presentase rata-rata Penilaian Diri Perkuliahan daring Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMS selama Pandemi Covid-19 Mata Kuliah Microteaching Tahun Akademik 2019/2020

Indikator	Rata-rata (%)	Kategori
Pembuatan video microteaching	54.46	Cukup Sulit
Penggunaan media pada perkuliahan daring microteaching	62.09	Sulit
Kegiatan pembelajaran pada perkuliahan daring microteaching	67.24	Sulit
Rata-rata	61.26	Sulit
Keterangan (Arikunto, 2010)		
81%-100%	: Sangat Sulit	21%-40% : Mudah
61%-80%	: Sulit	0%-20% : Sangat Mudah
41%-60%	: Cukup Sulit	

Secara keseluruhan (Tabel 1.1) terlihat bahwa penilaian diri perkuliahan daring mahasiswa prodi pendidikan biologi FKIP UMS selama pandemi COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2019/2020 dalam kategori sulit (61.62%), kegiatan pembelajaran selama perkuliahan daring microteaching termasuk tertinggi (67.24%), walaupun masih termasuk sulit, dan video microteaching masih termasuk cukup sulit (54.46%). Artinya mahasiswa mengalami kesulitan selama mengikuti perkuliahan daring mata kuliah microteaching selama pandemi COVID-19. Sesuai dengan penelitian (Dyla, 2020) bahwa mahasiswa lebih nyaman dalam mengikuti perkuliahan tatap muka dibanding menjalani kuliah daring.

3.1 Pembuatan Video Microteaching

Ragam media video dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran pada semua substansi atau materi pelajaran. Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat mempunyai pengaruh terhadap format dan cara penggunaan video sebagai sebuah medium pembelajaran (Pribadi, 2017). Berdasarkan data penelitian pada indikator pembuatan video microteaching dikatakan efektif (54.46%) dimana lebih dari 50% responden setuju bahwa mahasiswa kesulitan selama proses pembuatan video microteaching selama pandemi COVID-19. Namun dalam pembelajaran daring siswa membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, komputer, smartphone dan jaringan internet. Hal itulah yang menjadi salah satu tantangan untuk melakukan pembelajaran daring. Namun seorang siswa meskipun tidak semua memiliki laptop atau komputer, sebagian besar mereka memiliki smartphone. Walaupun tidak semua siswa menggunakan smartphone dengan keluaran terbaru, setidaknya mereka tetap bisa mengikuti kegiatan pembelajaran selama daring (Handarini, 2020).

3.2 Penggunaan Media dalam Perkuliahan Daring Microteaching

Media ialah sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks dan lingkungan merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Satrianawati, 2018). Munculnya COVID-19 memaksa adanya perubahan hidup yang massif. Termasuk dalam dunia pendidikan yang biasanya dilakukan secara tatap muka, dipaksa oleh COVID-19 untuk berhenti (Irawan, 2020). Pilihan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Pembelajaran daring bukan hanya sebuah pilihan, tetapi sebuah kewajiban. Mau tidak mau, suka tidak suka, pembelajaran harus dilaksanakan dengan daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan tanpa

bertatap muka secara langsung, namun dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Perkuliahan daring *microteaching* ini menggunakan 2 jenis media social yaitu WhatsApp dan Youtube. WhatsApp sendiri dapat digunakan sebagai *e-learning community* yaitu forum belajar secara berkelompok dalam jaringan (Daring) dengan membentuk grup-grup setiap kelas. Di dalam grup ini proses pembelajaran dapat berjalan dengan men-share atau membagikan materi, berdiskusi dan meyerahkan tugas, serta evaluasi pembelajaran. Sedangkan Youtube merupakan situs paling populer di dunia internet saat ini. Selain itu Youtube juga informati, interaktif, praktis dan shareable karena mudah untuk diakses (Yuliana, 2020). Media sosial menunjang proses pembelajaran dengan cara melihat dan membagi informasi dalam bentuk foto, word, power point atau video tutorial (R, Unde, & Sadjad, 2019). Mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring. Tetapi lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahalnya biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring (Sadikin, 2020).

3.3 Kegiatan selama Perkuliahan Daring *Microteaching*

Microteaching berfungsi sebagai wadah untuk melatih setiap keterampilan dasar dalam pembelajaran bagi calon pendidik sebelum tampil melaksanakan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya (Martawijaya, 2016).

Dalam penerapan pembelajaran online, dosen dan mahasiswa memiliki perannya masing-masing. Dosen memiliki peran sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan mahasiswa memiliki peran sebagai konstruktor pengetahuan, pembelajar mandiri (*independent learners*), dan pemecah masalah (*problem solvers*) (Muardiati, 2018). Di samping itu, istilah Daring (pembelajaran *online*) meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-based learning*, *webbased learning*, *virtual classroom*, *virtual Schoology*, *virtual Zoom*, dan aplikasi lainnya (Pratiwi, 2020). Penelitian (Sadikin, 2020) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemadirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar.

Dari hasil rata-rata penilaian diri diatas menunjukkan presentase sebesar 67.24% yang artinya mahasiswa merasa sulit melakukan kegiatan pembelajaran selama pandemi COVID-19 mata kuliah microteaching. Sesuai dengan penelitian (Argaheni, 2020) bahwa Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu (1) pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa (2) mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, (3) penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, (4) mahasiswa mengalami stress. Hal ini juga membuat siswa lebih memilih kembali ke sekolah dan melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka karena siswa lebih paham atas informasi/konsep-konsep yang disampaikan oleh guru (Handarini, 2020).

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan Penilaian Diri Perkuliahan daring Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMS selama Pandemi COVID-19 Mata Kuliah Microteaching Tahun Akademik 2019/2020 termasuk sulit dengan rata-rata 61.26%. Saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan program studi biologi dapat meningkatkan mutu pelaksanaan program microteaching dengan mencoba membuat sesuatu yang baru yaitu *virtual* laboratorium microteaching. Selain itu, dapat menyediakan koneksi internet untuk menunjang perkuliahan daring agar efektivitas pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode lain yaitu berupa observasi ke lapangan langsung sehingga hasil yang didapatkan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adibowo, R., & Fidowaty, T. (2013). Pengaruh Efektivitas Kuliah Online dalam Website www.unikom.com Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UNIKOM. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 3(1), 71-87.

- Ardi, M. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Microteaching Bagi Mahasiswa Program Studi PPKN STKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 1(1), 75-84
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, W. A. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61
- Fitriana, E. (2014). Kemampuan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS pada Kegiatan Microteaching Tahun Akademik 2013/2014. *Skripsi*.
- Martawijaya, M. A. (2016). *Microteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal*. Makassar: CV. Masagena.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Syekhti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & S, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal E-Learning*, 5(3).
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- R, W. S., Unde, A., & Sadjad, R. S. (2019). Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa SMAN 1 Makassar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 54-63.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Yuliana, M. e. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.